

ABSTRAK

Paska Aprimerisa Purba (01409190028)

PENTINGNYA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA MENGIKUTI PEMBELAJARAN DI KELAS

(viii + 20 halaman)

Sekolah memiliki arti untuk melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran yang terjadi di sekolah tentunya tidak lepas dari peran guru dan siswa. Untuk dapat melaksanakan pembelajaran, guru terlebih dahulu harus memiliki kompetensi pedagogi. Kompetensi pedagogi diperlukan agar ada aktivitas di dalam kelas agar pembelajaran efektif dalam pembelajaran. Namun, sebelum memiliki kompetensi pedagogi, guru harus terlebih dahulu menyadari tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru Kristen. Sebagai seorang guru Kristen, ia harus menyadari bahwa perannya di kelas lebih dari sekedar mengajar tetapi yang terpenting adalah mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab Guru Agung dan menjadi gembala bagi siswa. Oleh karena itu, tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengkaji pentingnya kompetensi guru Kristen di kelas untuk meningkatkan aktivitas siswa berbasis pendidikan Kristen dengan metode penelitian literatur review. Hasil analisis penulis menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dapat menciptakan aktivitas di dalam kelas melalui interaksi antara guru dan siswa. Saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah guru kristen dapat melaksanakan tanggung jawabnya berdasarkan perintah Tuhan, sehingga guru kristen melaksanakannya dengan sepenuh hati. Penulis juga menyarankan agar guru dapat bekerja secara maksimal dalam menjalankan tugasnya sebagai guru agar kelas dapat aktif dan efektif. Untuk dapat bekerja secara maksimal guru dapat membuat perencanaan yang matang dan mengelola kelas dengan baik.

Referensi: 53 (2003-2021).

ABSTRAK

Paska Aprimerisa Purba (01409190028)

PENERAPAN METODE CERAMAH INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI KELAS XI

(x + 25 halaman; 2 tabel; 6 lampiran)

Keaktifan siswa merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam belajar mengajar. Guru harus dapat memfasilitasi siswa untuk mengembangkan pengetahuan yang diberikan oleh Allah dan menuntun siswa aktif dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan fakta yang ditemukan saat observasi, siswa tidak mengajukan pertanyaan kepada guru ketika tidak memahami materi, tidak menjawab pertanyaan guru, dan tidak aktif dalam diskusi kelompok. Oleh karena itu, tujuan dari penulisan ini yaitu untuk menjelaskan upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa menggunakan metode ceramah interaktif. Metode penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan tulisan ini yaitu kualitatif deskriptif. Hasilnya, metode ceramah interaktif memberikan peluang kepada siswa untuk menyatakan pendapat dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sehingga ada interaksi antara guru dan siswa. Metode ceramah interaktif juga membantu siswa untuk menyelesaikan tugas secara mandiri. Saran yang diberikan penulis yaitu guru harus mampu mengelola waktu dalam penggunaan metode ceramah interaktif karena keterbatasan waktu pada belajar mengajar.

Referensi: 34 (1992-2022).